



Penerapan Model *Nature Learning* Dalam Kemampuan Menulis Teks Puisi Pada Siswa Kelas VIII MTSN 4 Karawang

Andhika Putra Kurniawan¹, Roni Nugraha Syafroni², Sinta Rosalina³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 15 Desember 2023

Revised: 29 Desember 2023

Accepted: 05 Januari 2023

This study aims to determine the application of the Nature Learning model in the ability to write poetry texts in class VIII students at MTsN 4 Karawang. In this learning context, students need to understand the elements involved in composing poetry. This research attempts to apply the Nature Learning learning model in learning to write poetry for Grade VIII students at MTsN 4 Karawang. This research method is a quantitative research with a quasi-experimental design. The population of this study were all students of class VIII at MTsN 4 Karawang, and the sample was selected using a random sampling method, with two classes selected: class VIII A as the control group and class VIII C as the experimental group. Data was collected through a poetry writing test. The validity of the instrument was tested using construct validity by consulting experts and trials on students who had studied pantun material at Rengasdengklok 2 Public Middle School. Data were analyzed using the t-test with a significance level of 5%, after ensuring that the data prerequisites were met (normality test, homogeneity test, and N-gain test using SPSS version 26). The results of data analysis showed that both groups had normal data distribution (significance value > 0.05) and data homogeneity (values > 0.05 for pretest and posttest homogeneity). This study found a significant difference between the control and experimental groups with a significance level of 0.001 < 0.05. The Nature Learning learning model has an average N-gain value of 56.17%, indicating a sufficient level of effectiveness in learning to write poetry. The final results of this study indicate that the application of the Nature Learning learning model has a significant difference from the application of conventional models.

Keywords: Models of Nature Learning, Writing, Poetry

(*) Corresponding Author: 1910631080128@student.unsika.ac.id

How to Cite: Kurniawan, A. P., Syafroni, R. N., & Rosalina, S. (2024). Penerapan Model Nature Learning Dalam Kemampuan Menulis Teks Puisi Pada Siswa Kelas VIII MTSN 4 Karawang. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10472609>.

PENDAHULUAN

Puisi ialah suatu bentuk dari karya sastra yang mengandalkan tingkat kreativitas dan ekspresi yang tinggi. Dalam proses menulis puisi tidak hanya melibatkan keahlian dalam memilih kata-kata yang tepat, tetapi juga perlu pemahaman yang mendalam tentang struktur dan gaya puisi. Dari setiap individu, menulis puisi sering dianggap sebagai tantangan rumit dan membutuhkan latihan terus-menerus. Dari hal tersebut, kita sebagai tenaga pendidik perlu berfikir keras supaya bisa menyelaraskan pembelajaran yang kita ingin capai agar nanti murid senang belajar dengan efektif.

Pendidikan merupakan peran yang penting dalam mengembangkan kemampuan menulis puisi. Tetapi, model pembelajaran dan pendekatan yang umumnya digunakan dalam pengajaran menulis puisi masih sangat terbatas, pada

metode konvensional yang cenderung terstruktur dan formal. Pendekatan itu mungkin tidak sepenuhnya mampu menggali potensi kreatif dan ide brilian siswa untuk menulis puisi. Dari hal tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran dan pendekatan pembelajaran yang harus diuji coba agar dapat meningkatkan kualitas karya dan kepuasan siswa dalam berimajinasi. Salah satu pendekatan yang mungkin jarang dipakai oleh kebanyakan guru bahasa Indonesia adalah penerapan model *Nature Learning* atau pembelajaran yang berbasis pada alam. Model ini mengintegrasikan konsep dan prinsip alam ke dalam proses pembelajaran untuk merangsang kreativitas dan memberikan pengalaman langsung kepada siswa.

Model *Nature Learning* memanfaatkan elemen-elemen alam, seperti keindahan alam, proses alami, dan interaksi dengan alam, sebagai sumber inspirasi dan penguatan pembelajaran. Dalam konteks berfikir menuangkan ide, model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara mendalam mengamati dan merasakan alam, kemudian menggunakan pengalaman tersebut sebagai sumber inspirasi dalam menulis puisi. Dengan demikian, model *Nature Learning* dapat membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas, imajinasi, serta pemahaman yang lebih mendalam tentang puisi.

Meskipun potensi model *Nature Learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi menjanjikan, namun masih perlu dilakukan penelitian dan penerapan yang lebih luas untuk menguji keefektifannya. Penelitian sebelumnya mungkin terbatas, dan masih ada banyak aspek yang perlu dijelajahi, seperti pengaruh model ini terhadap peningkatan kualitas puisi, motivasi siswa, dan kemampuan kreatif dalam menulis puisi.

Oleh karena itu, penelitian ini ingin menjelajahi penerapan model *Nature Learning* dalam belajar menulis puisi dan mengevaluasi dampaknya terhadap kemampuan siswa. Melalui penelitian ini, peneliti harap dapat ditemukan bukti empiris yang mendukung penggunaan model *Nature Learning* sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

Kurikulum merupakan suatu rencana dan panduan yang menguraikan dengan rinci tujuan, konten, metode, dan evaluasi pembelajaran yang ada di sebuah lembaga pendidikan. Dalam garis besar, kurikulum mencakup semua elemen yang terkait dengan proses pendidikan, termasuk tujuan pendidikan, materi pembelajaran, metode pengajaran, serta evaluasi dan penilaian dari hasil belajar siswa. Dalam kurikulum, terdapat pelajaran Bahasa Indonesia yang dilibatkan dengan pendekatan dalam bentuk teks, sehingga kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk Bahasa Indonesia mengintegrasikan berbagai elemen yang terikat dengan teks yang harus dikuasai oleh siswa.

Dalam Kerangka Kurikulum 2013, isi pembelajaran mengenai menulis puisi terdapat pada kompetensi dasar nomor 4.8. Kompetensi ini mengarahkan siswa untuk mengungkapkan gagasan, emosi, dan pandangan melalui bentuk puisi tertulis dengan memperhatikan unsur-unsur pembentuk puisi. Salah satu indikator dari kompetensi 4.8 adalah kemampuan siswa dalam menyusun puisi sesuai dengan situasi dan konteks yang ada.

Diharapkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran *Nature Learning* dapat mengoptimalkan peningkatan kemampuan siswa dalam menyusun teks puisi. Oleh sebab itu, sebuah penelitian dilaksanakan dengan judul "Implementasi Model *Nature Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Puisi pada Siswa

Kelas VIII di MTsN 4 Karawang." Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran sentral di berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Mata pelajaran ini meliputi empat keterampilan bahasa utama: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, yang saling terhubung dan saling mendukung dalam proses belajar mengajar.

Menulis adalah kegiatan esensial yang harus dimiliki oleh semua individu. Selain sebagai bentuk komunikasi tertulis, menulis juga merupakan sarana untuk menyampaikan informasi. Kegiatan menulis melibatkan ekspresi dan pemikiran penulis yang diwujudkan dalam tulisan. Fungsi utama tulisan adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung, termasuk dalam menulis teks puisi yang melibatkan penggunaan kata-kata indah, diksi, dan majas.

Penelitian ini berfokus pada kemampuan menulis teks puisi, dikarenakan adanya permasalahan yang belum terselesaikan dan perlunya tindakan perbaikan dalam pembelajaran ke depan. Menulis menjadi aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pengamatan selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks puisi. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya inspirasi siswa serta kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam tulisan, termasuk memilih kata-kata yang tepat dan merangkai mereka menjadi sebuah teks puisi. Keterbatasan bahan ajar juga merupakan faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks puisi.

Tujuan dari pendidikan di luar ruangan adalah untuk memungkinkan siswa berinteraksi dengan lingkungan dan keadaan sekitar serta menyadari relevansi keterampilan dan pengalaman kehidupan dalam lingkungan tersebut. Dengan demikian, siswa akan mengembangkan penghargaan terhadap lingkungan dan alam sekitar, yang pada gilirannya akan memicu inspirasi dan daya imajinasi mereka terkait dengan unsur-unsur alam yang kita manfaatkan dalam pembelajaran menulis teks puisi.

Alasan peneliti memilih materi teks puisi dalam penelitian kelas VIII di MTsN 4 Karawang, karena banyak permasalahan yang dihadapi oleh siswa pada pembelajaran teks puisi. Didukung adanya hasil pengamatan observasi pada saat peneliti melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi (PLP) di sekolah MTsN 4 Karawang secara luring pada tanggal 16 Juli tahun 2022, banyak kesulitan yang dihadapi siswa diantaranya, kurangnya kemampuan siswa dalam menulis, kurangnya kosa kata dalam menulis teks puisi, dan siswa kesulitan menuangkan ide atau gagasan dalam menulis teks puisi. Mengatasi permasalahan-permasalahan di atas, Tujuan dari pendidikan di luar kelas adalah agar siswa dapat berinteraksi harmonis dengan lingkungan sekitar dan alam, serta mengenali nilai penting dari keterampilan dan pengalaman dalam kehidupan di lingkungan dan alam tersebut. Melalui pendidikan di luar kelas, siswa juga diharapkan dapat mengembangkan apresiasi yang lebih dalam terhadap lingkungan dan alam sekitar, sehingga mampu menginspirasi dan membentuk imajinasi mereka terhadap alam yang menjadi fokus dalam pembelajaran menulis teks puisi.

Sekolah MTsN 4 Karawang mengadopsi Kurikulum 2013 dan belum menerapkan Kurikulum Merdeka. Kompetensi dasar (KD) pada materi teks puisi kelas 8 mengarah pada kemampuan menyajikan gagasan, emosi, dan pandangan dalam bentuk teks puisi tulis dengan memperhatikan unsur-unsur yang membangun puisi. Indikator pencapaian kompetensi (IPK) dalam materi teks puisi kelas VIII

mengacu pada kemampuan menulis teks puisi dengan mempertimbangkan unsur-unsur yang membentuk struktur puisi tersebut.

Penelitian terkait lainnya yang dilakukan oleh Risih Nur Hidayat, mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro, berjudul "Meningkatkan keterampilan menulis puisi menggunakan model *quantum learning* dan media video bagi siswa kelas X IPA 1 di SMA Negeri 2 Blora tahun ajaran 2018/2019." Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi dampak penerapan *Quantum Learning* model dan video media terhadap perbaikan dalam kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X IPA 1 di SMA Negeri 2 Blora. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan serta tingkatan sekolahnya. Di sisi lain, penelitian ini menggunakan model *Nature Learning*. Temuan dari penelitian sebelumnya digunakan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran pada siklus pertama. Jika selama siklus pertama masih ditemukan kekurangan baik dari aspek penelitian maupun hasil yang diperoleh dalam pembelajaran menulis puisi dengan penerapan *Quantum Learning* dan video media, maka langkah selanjutnya akan dilanjutkan ke siklus kedua.

Srie Kusumastuti Candra Dewa, mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro tahun 2019, telah melaksanakan penelitian berjudul "Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Rakyat Menggunakan Model *Sugestopedia* untuk Siswa Kelas VII Negeri 1 Kunduran Tahun Ajaran 2018/2019." Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas pengajar dalam proses pembelajaran keterampilan menulis puisi rakyat (puisi) dengan menerapkan model *Sugestopedia* dan juga meningkatkan kemampuan menulis puisi rakyat. Perbedaan penelitian ini terletak pada penggunaan model *Sugestopedia* serta tingkatan kelas yang melibatkan SMP kelas VII.

Seorang mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta bernama Mega Fahrizah telah melakukan penelitian pada tahun 2014 dengan judul "Pengaruh Media Visual terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDIT AZ-Zahra Pondok Petir Sawangan Depok Tahun Ajaran 2013/2014." Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak media visual terhadap kemampuan menulis puisi. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan model serta jenjang pendidikannya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menulis puisi siswa, dengan skor rata-rata lebih tinggi pada kelompok siswa yang diajarkan menggunakan media visual dibandingkan dengan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Sehubungan dengan hal itu, peneliti memilih judul "Penerapan Model *Nature Learning* Dalam Kemampuan Menulis Teks Puisi Pada Siswa Kelas VIII Mtsn 4 Karawang".

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan riset yang berfokus pada analisis data berdasarkan angka atau statistik, melibatkan populasi atau sampel tertentu, dan memanfaatkan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data. Tujuan utamanya adalah untuk menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya (Sugiyono, 2015:11).

Metode riset yang direncanakan untuk digunakan adalah Quasi Eksperimental (metode kuasi eksperimen atau eksperimen semu). Penelitian ini akan menerapkan desain kelompok kontrol non-ekivalen. Desain ini termasuk dalam kategori kuasi-eksperimen, di mana setiap kelompok akan mengalami pretest untuk memahami kondisi awal, dan juga akan menjalani posttest untuk mengamati gejala yang muncul setelah menerima perlakuan serupa sesuai dengan pandangan Russeffendi (Hakim, 2016: 105-106). Dari hasil penelitian, akan dianalisis perbandingan serta peningkatan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan mendapatkan pembelajaran model *Nature Learning*, sementara kelompok kontrol akan mendapatkan metode pembelajaran konvensional.

Metode penelitian ini menerapkan Desain Kelompok Kontrol Pretest-Posttest. Dalam struktur ini, dua kelompok dipilih secara acak dan dilakukan pretest untuk mengukur keadaan awal. Selanjutnya, dilakukan analisis apakah terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara kelompok yang menerima perlakuan (treatment) dan kelompok yang tidak menerima perlakuan.

Data yang digunakan dalam studi ini berasal dari siswa kelas VIII MTsN 4 Karawang, di mana data tersebut dihasilkan melalui proses pembelajaran menulis teks puisi di dalam kelas. Penelitian ini melibatkan dua jenis sumber data, yaitu data dari seluruh populasi dan juga data dari sampel yang diambil. Populasi merupakan totalitas semua entitas atau individu yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Konsep ini diterangkan oleh Sugiyono (2015: 119) sebagai kawasan generalisasi yang mencakup subjek atau objek yang memiliki atribut dan karakteristik spesifik yang ditentukan oleh peneliti, dan dari sana diambil kesimpulan. Dalam konteks penelitian ini, populasi mencakup semua siswa kelas VIII di MTsN 4 Karawang, wilayah Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, pada tahun ajaran 2022/2023. Sugiyono (2015: 120) menjelaskan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah dan ciri-ciri yang ada dalam populasi tersebut. Dalam konteks studi ini, dilakukan pemilihan sampel dari populasi menggunakan metode *random sampling*, yakni pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan khusus. Dua kelas yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII C dan VIII A.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada bagian ini, akan dijelaskan tentang temuan dari penelitian dan analisis yang dihasilkan dari tiap langkah penelitian yang telah terealisasi. Data penelitian terdiri dari hasil tes awal dan tes akhir dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menerima pendekatan *Nature Learning*, dan kelompok kontrol yang mendapat pendekatan konvensional. Jumlah keseluruhan siswa kelas VIII dalam populasi penelitian ini adalah 202 siswa. Sampel yang dipilih untuk penelitian adalah 51 siswa, terdiri dari 26 siswa kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen dan 32 siswa dari kelas VIII C sebagai kelompok kontrol.

Penelitian ini dijalankan melalui empat sesi pertemuan yang berfokus pada tes keterampilan menulis puisi. Proses dimulai dengan satu pertemuan untuk tes awal, dua pertemuan untuk penerapan pendekatan, dan satu pertemuan terakhir untuk tes akhir. Tahap awal mencakup penggunaan tes awal di kedua kelompok, eksperimen dan kontrol, untuk mengidentifikasi kemampuan awal siswa. Setelah

tahap identifikasi, siswa dikenai pendekatan pembelajaran, yaitu *Nature Learning* pada kelompok eksperimen dan pendekatan konvensional pada kelompok kontrol. Hasil pretest yang diterapkan pada kelompok kontrol dan eksperimen adalah sebagai berikut:

Pretest			
Kontrol		Eksperimen	
Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
K1	48	E1	52
K2	50	E2	52
K3	44	E3	30
K4	50	E4	46
K5	58	E5	47
K6	52	E6	48
K7	55	E7	48
K8	58	E8	46
K9	56	E9	50
K10	56	E10	52
K11	44	E11	51
K12	47	E12	45
K13	64	E13	44
K14	67	E14	46
K15	52	E15	42
K16	43	E16	42
K17	56	E17	36
K18	49	E18	38
K19	66	E19	43
K20	52	E20	41
K21	60	E21	43
K22	54	E22	48
K23	65	E23	45
K24	45	E24	46
K25	59	E25	33
K26	65	E26	

Sementara itu, untuk hasil posttest yang dilakukan terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

Posttest			
Kontrol		Eksperimen	
Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
K1	69	E1	89
K2	71	E2	74
K3	70	E3	66
K4	71	E4	78
K5	75	E5	72
K6	73	E6	72

K7	71	E7	76
K8	80	E8	76
K9	72	E9	79
K10	78	E10	82
K11	65	E11	78
K12	64	E12	75
K13	79	E13	72
K14	77	E14	72
K15	62	E15	75
K16	66	E16	79
K17	72	E17	75
K18	68	E18	69
K19	74	E19	79
K20	61	E20	68
K21	75	E21	78
K22	64	E22	76
K23	73	E23	80
K24	54	E24	77
K25	71	E25	75
K26	76	E26	

1. Uji Normalitas Nilai Pretest-Posttest Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

Informasi mengenai uji normalitas diambil dari nilai pretest dan posttest keterampilan menulis puisi dalam kelompok kontrol dan eksperimen di MTsN 4 Karawang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS 26.0 for Windows untuk melakukan perhitungan uji normalitas. Fungsi dari perangkat lunak SPSS 26.0 for Windows adalah untuk mengevaluasi apakah data memiliki distribusi yang normal atau tidak. Melalui perangkat lunak tersebut, nilai sig (2-tailed) pada uji Kolmogorov-Smirnov dihasilkan, yang menunjukkan karakteristik distribusi data apakah normal atau tidak. Data dapat dianggap memiliki distribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh dari perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 5% (signifikansi $> 0,05$).

Berdasarkan informasi yang tertera dalam tabel di atas, kita dapat mengamati bahwa nilai sig (2-tailed) dari data pretest pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah 0,200. Hal ini mengindikasikan bahwa data pretest dari kedua kelompok menunjukkan distribusi yang normal, mengingat nilai signifikansinya lebih besar dari alpha 5% ($0,200 > 0,05$). Kemudian, untuk data posttest kemampuan menulis puisi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dapat dilihat pada tabel berikut. Berdasarkan tabel tersebut, kita dapat menemukan bahwa nilai sig (2-tailed) untuk data posttest pada kelompok eksperimen adalah 0,121, sedangkan pada kelompok kontrol adalah 0,200. Fakta ini menunjukkan bahwa data posttest pembelajaran menulis puisi pada kedua kelompok juga memiliki distribusi yang normal, karena nilai signifikansinya lebih besar dari alpha 5% ($0,200$ dan $0,121 \geq 0,05$). Dengan hasil perhitungan yang menunjukkan distribusi normal, maka data-data tersebut memenuhi persyaratan untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

2. Uji homogen nilai pretest dan posttest kelas kontrol dan eksperimen

Setelah memverifikasi bahwa data dari kedua kelompok sampel penelitian memiliki distribusi yang normal, langkah selanjutnya adalah untuk mengevaluasi homogenitas varian dari skor pretest dan posttest di kedua kelompok tersebut. Uji homogenitas dilakukan terhadap skor hasil pretest dan posttest, dengan kriteria bahwa jika nilai signifikansi perhitungan lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, maka skor tes dianggap memiliki varian yang seragam atau homogen. Hasil dari pengujian homogenitas varian data, atau yang disebut juga Test of Homogeneity of Variance, dapat ditemukan dalam Levene Statistic dengan nilai signifikansi yang dinyatakan. Proses uji homogenitas ini dijalankan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 26.0 for Windows.

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 26.0 for Windows, dapat ditemukan informasi bahwa probabilitas dari Levene Statistic untuk nilai pretest adalah 2,617. Dikarenakan probabilitas bernilai $>0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima. Ini mengindikasikan bahwa hasil pretest dari kedua kelompok sampel penelitian berasal dari populasi yang memiliki homogenitas. Demikian pula, hasil perhitungan uji homogenitas untuk nilai posttest, dengan bantuan software SPSS 26.0 for Windows, menghasilkan probabilitas Levene Statistic sebesar 0,978. Karena probabilitas ini juga bernilai $>0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima. Oleh karena itu, dapat disarikan bahwa data hasil posttest dari kedua kelompok sampel penelitian berasal dari populasi yang juga memiliki homogenitas. Disimpulkan bahwa karena nilai signifikansi pretest dan posttest pada kedua kelompok melebihi taraf signifikansi 0,05, maka kedua sampel penelitian dapat dianggap berasal dari populasi yang homogen.

3. Uji t (Hipotesis) Nilai Posttest kelas Kontrol dan kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat diidentifikasi bahwa data posttest dari kedua kelompok memiliki distribusi yang normal. Langkah berikutnya adalah untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan dalam kemampuan akhir menulis puisi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah melakukan pemeriksaan prasyarat, peneliti kemudian menjalankan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Fungsi uji-t adalah untuk menguji apakah terdapat perbedaan atau tidak dalam nilai rata-rata antara kedua kelompok. Dalam pelaksanaan penelitian ini, perangkat lunak SPSS 26.0 for Windows digunakan. Kriteria pelaksanaan pengujian hipotesis didukung oleh program perangkat lunak SPSS 26.0 for Windows.

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran menulis puisi antara siswa dalam kelompok eksperimen dan siswa dalam kelompok kontrol.

H_a : ada perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran menulis puisi antara siswa dalam kelompok eksperimen dan siswa dalam kelompok kontrol.

Dengan menggunakan taraf signifikan 5% maka kriteria pengujiannya yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 , diterima.
2. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_a , ditolak.

Adapun hasil pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti terhadap hasil posttest kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Dengan merujuk pada tabel di atas, dapat diamati bahwa nilai probabilitas (sig 2-tailed) adalah 0,001, yang mengakibatkan penolakan hipotesis nol (H_0). Selanjutnya, tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0,05 (5%). Ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih rendah dari tingkat signifikansi yang ditetapkan

($0,001 < 0,05$). Hasil perhitungan menggunakan perangkat lunak SPSS 26.0 for Windows menghasilkan nilai perhitungan sebesar 3,427. Hal ini mengindikasikan bahwa secara signifikan terdapat perbedaan dalam kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbedaan ini terlihat dalam hasil akhir pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran menulis puisi antara kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Nature Learning* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah.

4. Hasil uji n-gain pretest posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen

Dari analisis N-Gain, terlihat bahwa terdapat perbedaan hasil antara pretest dan posttest dari kedua kelompok. Penggunaan model pembelajaran *Nature Learning* dalam kelas eksperimen ternyata tidak memberikan efek yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi. Di sisi lain, pada kelompok kontrol yang tidak mengadopsi model pembelajaran *Nature Learning*, hasilnya juga menunjukkan ketidakefektifan. Data yang diambil dari pretest dan posttest kedua kelompok diproses menggunakan perangkat lunak SPSS 26.0 for Windows. Detail hasil analisis kedua kelompok dapat ditemukan dalam tabel di bawah ini.

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
	N-Gain Score	
1	77,08	40,38
2	45,83	42,00
3	51,43	46,43
4	59,26	42,00
5	47,17	40,48
6	46,15	43,75
7	53,85	35,56
8	55,56	52,38
9	58,00	36,36
10	62,50	50,00
11	55,10	37,50
12	54,55	32,08
13	50,00	41,67
14	48,15	30,30
15	56,90	20,83
16	63,79	40,35
17	60,94	36,36
18	50,00	37,25
19	63,16	23,53
20	45,76	18,75
21	61,40	37,50
22	53,85	21,74
23	63,64	22,86
24	57,41	16,36
25	62,69	29,27

26		31,43
Rata-rata	56,17	34,89
Minimal	44,76	16,36
Maksimal	77,08	52,38

Dari hasil penghitungan skor N-Gain di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata skor N-Gain untuk kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Nature Learning* adalah 56,17 atau 56,17%, yang termasuk dalam kategori kurang efektif. Rentang skor N-Gain ini berkisar antara 44,76% hingga 77,08%. Sebaliknya, rata-rata skor N-Gain untuk kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran *Nature Learning* adalah 34,89 atau 34,89%, yang tergolong ke dalam kategori tidak efektif. Rentang skor N-Gain untuk kelompok kontrol ini berada dalam rentang 16,36% hingga 52,38%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Nature Learning* dalam pembelajaran menulis puisi kurang efektif. Sementara itu, penerapan metode konvensional atau metode ceramah tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi.

Kelas kontrol merujuk pada kelompok di mana pembelajaran menulis puisi dilakukan tanpa menerapkan model pembelajaran *Nature Learning*. Sedangkan, kelas eksperimen mengacu pada kelompok yang menerima pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan model *Nature Learning*. Sebelum memberikan perlakuan pembelajaran puisi yang berbeda untuk kedua kelompok ini, dilakukan tes awal berupa pretest menulis puisi. Pretest untuk kelompok kontrol dan eksperimen dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2023, bertepatan dengan hari Jumat. Kelompok kontrol terdiri dari 26 responden, sementara kelompok eksperimen terdiri dari 25 responden. Data hasil pretest dari kedua kelompok diolah menggunakan perangkat lunak SPSS for Windows versi 26.

Dari hasil analisis pretest yang telah dilakukan oleh peneliti, terlihat bahwa nilai Pretest terendah yang diperoleh oleh kelas kontrol adalah 43,00, sementara kelas eksperimen memiliki nilai Pretest terendah sebesar 30,00. Selanjutnya, untuk nilai Pretest tertinggi, kelas eksperimen mencapai 52,00 sedangkan kelas kontrol mencapai 67,00. Oleh karena itu, terdapat perbedaan hasil Pretest antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selain itu, rata-rata nilai Pretest untuk kelas eksperimen adalah 44,56, sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata 54,42.

Sementara itu, pelaksanaan posttest dilakukan pada kedua kelompok setelahnya. Jumlah subjek dalam kedua kelompok adalah 26 siswa. Data yang diperoleh dari posttest diolah menggunakan perangkat lunak SPSS for Windows versi 26. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Posttest terendah yang diperoleh kelas kontrol adalah 54,00, sementara nilai terendah kelas eksperimen adalah 66,00. Di sisi lain, kelas kontrol mencapai nilai tertinggi 80,00, sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi 89,00. Rata-rata kemampuan menulis puisi pada kelas kontrol adalah 70,42, yang ternyata lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata kelas eksperimen yang mencapai 75,68.

KESIMPULAN

Hasil analisis data, uji hipotesis, dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai penerapan model pembelajaran *Nature Learning* dalam

pembelajaran menulis puisi pada kelas VIII MTsN 4 Karawang, memberikan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran menulis puisi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Siswa yang mengikuti kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran *Nature Learning* mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan dengan siswa kelas kontrol yang tidak mengikuti model pembelajaran *Nature Learning*.

Perbedaan yang mencolok antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai pembelajaran menulis puisi pada saat pretest. Kelas kontrol mencapai nilai rata-rata 54,42 pada saat pretest, kemudian nilai posttest yang diperoleh meningkat menjadi 70,42. Di sisi lain, kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata pretest sebesar 44,56, dan nilai posttest setelah menerapkan model pembelajaran *Nature Learning* meningkat menjadi 75,68. Hasil ini juga diperkuat oleh hasil uji-t (independent sample test) menggunakan SPSS, yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran *Nature Learning* sangat efektif dalam meningkatkan pembelajaran menulis puisi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Roni Nugraha Syafroni, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Sinta Rosalina, S.S., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang turut membantu memberi saran dan masukannya dalam proses pembuatan artikel ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahlaro, Steven Ronald, Kriteria Metode Pembelajaran Yang Baik Dan Efektif, Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke, Jurnal: Jumpa Vol. VII, No.1, April 2020.
- Alek dan Achmed. (2011) Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Kencana Prenada Media Group
- Arikunto, Suharsimi, (2006) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta.
- Guntur, Tarigan Henry. (2008). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung : Angkasa.
- Guntur, Tarigan, H. (2008). Membaca : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Edisi Revisi. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Suyanto (2013). Betapa mudah menyusun tulisan ilmiah. Hlm. 90 Jakarta : Penerbit Erlangga
- Tri IL. (2008). Makalah: Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendidikan Luar Kelas. FIK UNY
- Wicaksono. (2014). Pengkajian Prosa Fiksi. Garudhawaca Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.